

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan atau tempat usaha perseorangan (individu) perlu memperhatikan beberapa aspek di dalamnya. Salah satu aspek yang sangat diprioritaskan adalah keselamatan kerja. Hal tersebut dikarenakan, dapat mengurangi frekuensi terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja atau operator ketika sedang bekerja, terlebih khusus jika pekerjaan tersebut menggunakan alat mesin yang berbahaya. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, pada tahun 2020 terdapat sebanyak 221.740 kasus mengenai kecelakaan dalam bekerja di Indonesia, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 234.270 kasus. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa besar kenaikan angka kecelakaan yang terjadi pada saat bekerja sebesar 12.530 kasus di tahun 2020 hingga 2021 (Mahdi, 2022). Sehingga, dengan adanya kasus tersebut, aspek mengenai keselamatan kerja perlu ditingkatkan dan tidak diabaikan, agar dapat mengurangi terjadinya kecelakaan dalam bekerja. Salah satu tempat usaha yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja adalah pada bengkel las.

Objek pengamatan yang digunakan merupakan sebuah tempat usaha yang bernama Perbengkelan Las Adeng yang terdapat di Kota D.I. Yogyakarta. Perbengkelan Las Adeng merupakan sebuah tempat usaha yang bergerak pada jasa pembuatan dan pengelasan produk dengan jenis bahan baku berupa logam, seperti teralis, balkon, kanopi, *railing* tangga, *carport* rumah, pagar, pintu, dan balkon. Perbengkelan Las Adeng berdiri pada awal tahun 2019 dengan pemilik bernama Bapak Adeng dan tempat usaha ini terletak di Jl. Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan hasil kunjungan, observasi, dan wawancara kepada pihak pemilik, pernah terjadi beberapa kecelakaan kerja yang disebabkan oleh adanya penggunaan alat mesin. Kecelakaan kerja tersebut, diantaranya terkena percikan api saat menggunakan gerinda dengan temuan sebanyak 5 setiap minggu, mata merah dengan temuan sebanyak 7 setiap minggu, tergores akibat terkena sisa material dari proses pemotongan dan penghalusan dengan temuan sebanyak 6 setiap minggu, tersandung dan terjepit oleh material dengan temuan sebanyak 3 setiap minggu, dan lain sebagainya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, yang terlibat atau merasakannya tidak hanya pemilik ataupun pekerja, tetapi pihak konsumenpun juga turut terkena dampaknya. Dampak yang dirasakan oleh konsumen adalah terjadinya keterlambatan penyelesaian atau pengerjaan produk dari waktu yang telah disepakati sebelumnya bersama pemilik maupun pekerja, yang disebabkan oleh adanya kecelakaan kerja yang terjadi pada saat bekerja.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerjapun sangat beragam. Seperti, area kerja yang bising dan kabel alat kerja yang berserakan dikarenakan tidak adanya aturan mengenai penyimpanan alat kerja, sehingga peletakan alat kerja menjadi tidak rapi. Selain itu, kondisi fisik pada kabel alat yang digunakan sudah terkelupas. Dimana, hal inipun dikarenakan tidak dilakukannya perawatan atau *maintenance* pada alat mesin yang digunakan. Tidak adanya prosedur mengenai keselamatan kerja, pada saat bekerja posisi atau jarak yang terlalu berdekatan antara kepala dengan benda kerja, dan tidak terdapat SOP (*Standard Operating Procedure*) pada tempat kerja. Pekerja yang kurang berhati-hati saat bekerja, pekerja kurang memahami penerapan keselamatan kerja, dan tidak menggunakan APD yang sesuai saat bekerja. Dimana, hal inipun dikarenakan tidak adanya pelatihan mengenai keselamatan kerja, pekerja yang kurang memperhatikan penggunaan APD ketika bekerja, serta keterbatasan pada jumlah APD di Perbengkelan Las Adeng. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penyelesaian atau mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja.

1.2. Perumusan Masalah

Pada penelitian yang dilakukan memiliki rumusan masalah berupa mengurangi terjadinya kecelakaan dalam bekerja melalui perbaikan implementasi keselamatan kerja berdasarkan identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian potensi bahaya yang telah dilakukan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengamati dan mengidentifikasi tingkat risiko dan bahaya di Perbengkelan Las Adeng.
- b. Menentukan solusi implementasi keselamatan kerja di Perbengkelan Las Adeng.
- c. Mengurangi kecelakaan kerja melalui implementasi keselamatan kerja berdasarkan tingkat risiko yang ditemukan di Perbengkelan Las Adeng.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengerjaan tugas akhir ini adalah pengamatan atau penelitian yang dilakukan dimulai dari bulan Maret hingga Juli 2023.

